

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah dasar, guru menjadi tokoh yang berperan besar di dalam sebuah ruang kelas, memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan anak bangsa. Dalam mengajar sering kali di temukan guru tidak membawa media atau alat pembelajaran di kelas, kemudian guru tidak membawa siswa ke dunia nyata dan hanya menjabarkan teori saja. Di samping itu, guru belum menggunakan strategi atau model inovasi dan kreatif. Selama ini, guru hanya menggunakan metode ceramah, Sehingga dalam menyampaikan materi kurang menarik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang di lakukan di kelas IV SDN Drangong 2 Kecamatan Taktakan. Ada beberapa masalah yang di temukan pada kelas IV di SDN Drangong 2 Kecamatan Taktakan, dalam mata pelajaran IPA terdapat beberapa masalah di antaranya aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah cenderung monoton, dan kurang menarik. Hal ini di sebabkan guru belum menerapkan model yang bervariasi, dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media atau alat peraga. Guru melaksanakan pembelajaran sebatas materi yang tertuang dalam buku pelajaran yang di jadikan sebagai pegangan guru. Jadi, tidak ada sumber lain untuk menerangkan materi tersebut kepada siswa. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang memperhatikan siswa, sehingga guru kurang mengetahui apakah siswa tersebut mengerti atau tidak dan suasana belajar kurang kondusif. Sejalan dengan itu beberapa guru menyatakan bahwa memang pembelajaran IPA tergolong sulit sehingga berefek pada hasil belajar siswa yang

di peroleh, juga masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 62. Dari yang mencapai KKM hanya sekitar 8,33 % dari seluruh siswa yang ada. Hal ini dapat diidentifikasi beberapa penyebabnya diantaranya kurangnya sarana atau media pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi aktifitas belajar menjadi tidak kondusif dan cara guru yang kurang bervariasi, hal ini akan menimbulkan berbagai macam keluhan seperti malas belajar, membosankan (jenuh), dan tidak menarik. Keluhan seperti inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan kajian terhadap permasalahan di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses dalam pembelajaran IPA khususnya, agar siswa mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan kondusif dan mampu berfikir serta dapat memahami materi yang di ajarkan. Dalam mempersiapkan pembelajaran para guru harus dapat memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa, serta memahami metodologi pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang masih rendah dan belum mencapai KKM, perlu segera di tangani, agar pembelajaran efektif. Untuk mengatasi hal tersebut dalam proses pembelajaran sebaiknya juga menggunakan suatu model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menimbulkan aktivitas berpikir siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL adalah model pembelajaran yang dapat membangun siswa agar mampu berpikir aktif serta adanya rasa keingintahuan dalam suatu permasalahan yang ada dalam suatu pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA. Kemudian ketika proses evaluasi dilakukan maka di harapkan hasil belajar siswa melalui model PBL ini dapat meningkat.

PGSD UPI Kampus Serang

Intan Mutiara Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas IV SD Drangong 2”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep perubahan lingkungan fisik di kelas IV ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* pada konsep perubahan lingkungan fisik di kelas IV.

2. Tujuan khusus

Menganalisis dampak penggunaan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Mengetahui model pembelajaran yang tepat untuk di terapkan.
- b. Membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Meningkatkan profesionalisme guru dalam KBM.

2. Bagi Siswa

- a. Pembelajaran bersuasana aktif dan menarik.
- b. Meningkatkan hasil belajar.

PGSD UPI Kampus Serang

Intan Mutiara Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Melatih siswa untuk bekerja sama dan memecahkan masalah yang terjadi lingkungan sekitar.



PGSD UPI Kampus Serang

Intan Mutiara Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu